JURNAL

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA DAN MINYAK MENTAH & PRODUKSI GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Oleh:

YUYUN EKAWATI

13.1.02.01.0157

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak. CA**
2. **Amin Tohari, S.Si., M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yuyun Ekawati
NPM	: 13.1.02.01.0157
Telepun/HP	: 085655710824
Alamat Surel (Email)	: ym5475735@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara dan Minyak Mentah & Produksi Gas Alam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2012
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan 76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec. Sugeng, Ak.,M.M.,M.Ak.CA NIDN. 0713026101	Amin Tohari, S.Si., M.Si. NIDN. 0715078102	Yuyun Ekawati NPM. 13.1.02.01.0157

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA DAN MINYAK MENTAH & PRODUKSI GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Yuyun Ekawati
13.1.02.01.0157
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
ym5475735@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, Ak.,M.M.,M.Ak.CA dan Amin Tohari, S.Si., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi adanya fruktuasi harga saham. Hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Penentuan harga saham didasarkan pada kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ROA, DER, PBV, dan CR secara parsial berpengaruh signifikan tehadap harga saham dan untuk menganalisis ROA, DER, PBV, dan CR secara simultan berpengaruh tehadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 50 sampel perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel PBV dan CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji F diketahui bahwa ROA, DER, PBV, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) yang berarti bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas sebesar 0.544 atau 54.4%, dan sisanya sebesar 45.6% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada pasar modal tidak hanya mengandalkan *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) saja, karena masih dipengaruhi oleh banyak faktor lagi. Sehingga hasil keputusan yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), *Current Ratio* (CR), dan Harga Saham

I. LATAR BELAKANG

Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan memerlukan tambahan dana sebagai salah satu sektor pendukung usahanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan menjual saham di pasar modal. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi yaitu harga saham. Harga saham yang diharapkan investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, tetapi kenyataannya harga saham cenderung berfluktuasi.

Berfluktuasinya harga saham menjadi risiko bagi investor. Menurut Susilo (2009:28), harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Penentuan harga saham didasarkan pada kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Untuk menilai laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan.

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu : seluruh aset keuangan perusahaan termasuk saham dalam menghasilkan arus kas, kapan arus kas terjadi yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba, dan tingkat risiko arus kas yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Menurut Fahmi (2012:44), rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur

kinerja perusahaan yaitu, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Dalam rasio profitabilitas yang akan dibahas disini adalah rasio *Return On Asset* (ROA), rasio solvabilitas yang akan dibahas adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang dibahas adalah *Price To Book Value* (PBV), dan rasio likuiditas yang akan dibahas adalah *Current Ratio* (CR).

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keungan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dari keterangan dan informasi diatas maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara dan Minyak Mentah & Produksi Gas Alam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016"

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?
3. Apakah *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?

5. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?

Berdasarkan latar belakang yang kemudian diidentifikasi ke dalam rumusan masalah, penelitian ini betujuan untuk :

1. Untuk menganalisis *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk menganalisis *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk menganalisis *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-1016.
4. Untuk menganalisis *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Untuk menganalisis *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Harga Saham

Menurut Hartono (2009:129), Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

***Return On Asset* (ROA)**

Menurut Herry (2015:228), *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

***Debt To Equity Ratio* (DER)**

Menurut Murhadi (2013:61), DER menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur.

Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk *dividen*).

***Price To Book Value* (PBV)**

Menurut Hery (2015:170), *Price To Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai buku *(Book Value)* per lembar saham mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan *Book Value per Share*. Nilai *Book Value* menggambarkan perbandingan total modal terhadap jumlah saham.

Semakin tinggi PBV maka dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

***Current Ratio* (CR)**

Menurut Murhadi (2013:57), Rasio lancar *(Current Ratio)* adalah rasio yang biasa digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan memenuhi *liabilitas* jangka pendek *(short run solvency)* yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajilban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibanding aset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan *likuiditas* ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo.

Hipotesis

H_1 : *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : *Debt To Earning Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE

Identifikasi Penelitian

1. Variabel Dependen (Y) disebut juga output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen atau terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

2. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

   X_1 : *Return On Asset* (ROA)

   X_2 : *Debt To Equity Ratio* (DER)

   X_3 : *Price To Book Value* (PBV)

   X_4 : *Current Ratio* (CR)

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto.* Menurut Hartono (2011:98), "Penelitian *ex post facto* adalah data yang berasal dari aktifitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak diintervensi oleh peneliti". Penelitian *ex post facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sigiyono (2014:10), Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya". Jumlah populasi sebanyak 30 perusahan manufaktur subsektor pertambangan batubara dan minyak mentah & produksi gas alam tahun 2012-2016.

Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristrik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2011: 85) adalah teknik penetuan sampel dengan teknik tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur subsektor Pertambangan Batubara dan Minyak Mentah & Produksi Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2016.
c. Selama periode penelitian, perusahaan manufaktur subsektor Pertambangan Batubara dan Minyak Mentah & Produksi Gas Alam yang mendapatkan laba.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berhubungan dengan ROA, DER, PBV, CR, dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dari berbagai sumber pembahasan secara teoritis serta dengan mengakses *(browsing)* dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.idyang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

b. *File Research*

   Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah metode dokumentasi, yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data. Data-data yang dibutuhkan yaitu ROA, DER, PBV, CR, dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (browsing) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian hipotesis yang baik dalam penelitian, pengujian yang tidak melanggar asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi-asumsi klasik meliputi :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154),Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103), Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu nilai *tolerance*≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinieritas sedangkan, nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau sama dengan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*)".

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas adalah Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016 :103), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham. Adapun

model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

α = Konstanta

β_1 β_2 β_3 β_4= Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = *Debt To Equity Ratio*

X_3 = *Price To Book Value*

X_4 = *Current Ratio*

ε = *Error of term*

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97), Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan apakah X_1, X_2, X_3, X_4 (ROA, DER, PBV, CR) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Harga Saham).

Uji f (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016:98), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini, Uji f digunakan untuk menguji signifikansi hubungan apakah X_1, X_2, X_3, X_4 (ROA, DER, PBV, CR) secara simultan berpengaruh terhadap Y (Harga Saham).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Return On Asset*

(ROA) adalah 0,967. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset* (ROA) > 0.05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) tehadap harga saham dikarenakan semakin rendah *Return On Asset* (ROA) maka semakin rendah pula perusahaan memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk membayar kewajiban, sehingga tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) > 0.05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena semakin tinggi tingkat DER maka harga saham akan turun. *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi utang perusahaan akan mengurangi *return* yang diperoleh. Hal ini berarti *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Price To Book Value* (PBV) adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Price To Book Value* (PBV) < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi *Price To Book Value* (PBV) memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang

lebih besar. Hal ini berarti *Price To Book Value* (PBV) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Current Ratio* (CR) adalah 0.021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* (CR) < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti *Current Ratio* (CR) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji f variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio*(CR) < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dikatakan bahwa hasil dari pengujian simultan ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas sebesar 54.4%, dan sisanya sebesar 45.6% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hartono, J. 2009. *Teori Portofoliio dan Analisis Investasi* (Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.

Hartono, J. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-penagalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta (Anggota IKAPI).

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Murhadi, W, R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi*

dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Susilo, B. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI*. Yogyakarta: UPP STEM YKPN

www.idx.ci.id, diunduh 25 Mei 2017